



PENGARUH AKUPRESUR PADA TITIK P6 TERHADAP EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI KLINIK KHURNIA MEDIKA INDRALAYA 2025

Dina Oktaria¹, Omega DR.Tahun²

Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta
tahunomega2212@gmail.com

Abstrak

Mual muntah atau *emesis gravidarum* merupakan salah satu keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil, terutama pada trimester pertama kehamilan. Kondisi ini terjadi akibat perubahan hormonal yang mempengaruhi sistem pencernaan, terutama peningkatan hormon *human chorionic gonadotropin (HCG)* dan *estrogen*. Berdasarkan data di Indonesia diperoleh data ibu dengan *Hyperemesis Gravidarum* mencapai 1-3% pada tahun 2021 dari seluruh kehamilan, 1,5-3% pada tahun 2022 dan 3% pada tahun 2023. Keluhan mual dan muntah terjadi pada 60 – 80 % primigravida dan 40 – 60 % *multigravida*. Satu diantara 1000 kehamilan gejala – gejala ini menjadi lebih berat. Salah satu cara untuk mengurangi rasa mual muntah pada ibu hamil trimester I yaitu dengan melakukan akupresure titik p6. Tujuan Penelitian Mengetahui pengaruh *akupresure* pada titik p6 terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di klinik khurnia medika indralaya. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-eksperimen* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Sampel terdiri dari 32 responden, dengan teknik *purposive sampling*. Intervensi berupa pemberian *Akupresure* titik P6 pada ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum*. Data dikumpulkan menggunakan ceklist dan dianalisis dengan uji *wilcoxon*. Mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum diberikan *akupresure* pada titik P6 rata-rata sebesar 3.44%, mual muntah pada ibu hamil trimester I setelah diberikan akupresure pada titik P6 rata-rata sebesar 1.88%. Hasil uji *wilcoxon* dengan nilai *p value* = 0.000. Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan *akupresure* titik p6 pada ibu hamil trimester I untuk mengurangi rasa mual muntah, dengan hasil bahwa *akupresure* titik P6 mengurangi rasa mual muntah pada ibu hamil Trimester I.

Kata Kunci: 25 Sumber (2020-2025)

Abstract

Nausea and vomiting or hyperemesis gravidarum is one of the complaints often experienced by pregnant women, especially in the first trimester of pregnancy. This condition occurs due to hormonal changes that affect the digestive system, particularly the increase in human chorionic gonadotropin (HCG) and estrogen hormones. Based on data in Indonesia, the incidence of mothers with Hyperemesis Gravidarum reached 1-3% in 2021 out of all pregnancies, 1.5-3% in 2022, and 3% in 2023. Nausea and vomiting occur in 60-80% of primigravida and 40-60% of multigravida. In one out of 1000 pregnancies, these symptoms become more severe. One way to reduce nausea and vomiting in pregnant women in the first trimester is through acupressure at the P6 point. Research objective to determine the effect of acupressure on point p6 against emesis gravidarum in pregnant women during the first trimester at Khurnia Medika clinic Indralaya. This study uses a quasi-experimental design with a one group pretest posttest design. The sample consists of 32 respondents, with purposive sampling technique. The intervention involves the administration of acupressure at the P6 point to pregnant women in the first trimester who experience emesis gravidarum. Data were collected using a checklist and analyzed using the Wilcoxon test. Nausea and vomiting in pregnant mothers in the first trimester before receiving acupressure at point P6 averaged 3.44%, nausea and vomiting in pregnant mothers in the first trimester after receiving acupressure at point P6 averaged 1.88%, Results of the Wilcoxon test with a p-value = 0.000. There is a difference between before and after the administration of acupressure at point P6 on pregnant women in the first trimester to reduce nausea and vomiting, with the result that acupressure at point P6 reduces nausea and vomiting in pregnant women in the first trimester.

Keywords: 25 Sources (2020-2025)

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author :

Address : Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta
Email : tahunomega2212@gmail.com

PANDAHULUAN

Kehamilan adalah proses yang alamiah untuk seorang wanita yang memiliki organ reproduksi yang sehat, jika wanita yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinan terjadi kehamilan. Apabila kehamilan direncanakan, akan memberi rasa bahagia dan penuh harapan, tetapi di sisi lain diperlukan kemampuan bagi wanita untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama kehamilan, salah satu perubahannya adalah perubahan fisiologis (Susanti & Ulpawati, 2022).

Mual muntah atau *emesis gravidarum* merupakan salah satu keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil, terutama pada trimester pertama kehamilan. Kondisi ini terjadi akibat perubahan hormonal yang mempengaruhi sistem pencernaan, terutama peningkatan hormon *human chorionic gonadotropin (HCG)* dan *estrogen*. Meskipun *emesis gravidarum* umumnya tidak berbahaya, namun jika tidak ditangani dengan baik, dapat mengganggu kenyamanan ibu hamil, menurunkan asupan nutrisi, serta berdampak pada kondisi psikologis ibu. Oleh karena itu, berbagai metode penanganan telah dikembangkan untuk mengurangi intensitas mual muntah pada ibu hamil (Suryantini, 2025).

Kehamilan mual muntah *emesis* dengan *hyperemesis gravidarum* menurut *World Health Organization (WHO)* mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia, sedangkan angka kejadian *hyperemesis gravidarum* di Indonesia adalah mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan. Angka kejadian mual muntah di Indonesia cukup besar yaitu 60-80% pada *primigravida* dan 40-60% pada *multigravida* serta mengalami gejala berat sekitar 50-60% kehamilan disertai mual dan muntah di pagi hari dan sekitar 80% mengalami mual dan muntah sepanjang hari (Sari, Yuniarti and Heryati, 2023).

Berdasarkan data di Indonesia diperoleh data ibu dengan *Hyperemesis Gravidarum* mencapai 1-3% pada tahun 2021 dari seluruh kehamilan, 1,5-3% pada tahun 2022 dan 3% pada tahun 2023. Keluhan mual dan muntah terjadi pada 60 – 80 % *primigravida* dan 40 – 60 % *multigravida*. Satu diantara 1000 kehamilan gejala – gejala ini menjadi lebih berat. Perasaan mual ini disebabkan oleh karena meningkatnya kadar *hormon estrogen* dan *hormon chorionic gonadotropin (HCG)* dalam serum perubahan fisiologis kenaikan hormon ini belum jelas, mungkin karena sistem saraf pusat atau pengosongan lambung yang berkurang (Yanti et al., 2025).

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 kejadian *hyperemesis gravidarum* mencapai 22% menurun di tahun 2021 sebesar 10-15 % dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 18% (Yanti et al., 2025).

Terapi yang dapat diberikan pada ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* yaitu terapi *farmakologi* dan *non farmakologi*. Terapi *farmakologi* adalah terapi yang diberikan dengan obat-obatan medis seperti *antihistamin meklizin* dan

vitamin B6 pirodixin. *Emesis gravidarum* dapat juga diberikan terapi *non farmakologi* adalah metode pengobatan yang tidak melibatkan penggunaan obat-obatan kimia seperti *akupunktur*, *aromatherapy*, relexasi, minuman jahe dan *akupresur* (Hasanah et al., 2023).

Akupresur adalah metode pengobatan dari tiongkok kuno dengan menstimulasi titik khusus dibadan dengan menggunakan jarum bagi *akupunktur* dan menggunakan ujung jari pada *akupresur* karena bersifat penekanan pada titik tubuh tertentu (Tanjung and Nasution, 2021).

Akupresur titik P6 adalah titik yang terletak di alur meridian selaput jantung yaitu tiga jari di bawah pergelangan tangan yang mampu meningkatkan pelepasan yang terjadi pada *beta-endorphin* di hipofise merangsang *adrenocorticotrophic (ACTH)* sebagai hormon simulator untuk menghambat pust muntah (Aryanti, 2022).

Dari hasil study pendahuluan yang dilakukan di Klinik Khurnia Medika pada bulan Mei 2025 didapatkan sebanyak 38 ibu hamil trimester I yang melakukan kunjungan ANC dan 32 diantaranya mengalami *emesis gravidarum*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peniliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Akupresur Pada Titik P6 Terhadap *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Khunia Medika Indralaya”.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan *quasi-eksperiment* dengan *one group pretest-posttest*. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok yang diberikan perlakuan (intervensi), dilakukan penilaian pertama (*pretest*) untuk menilai frekuensi *emesis* sebelum dilakukan eksperimen (akupresur titik P6) dan dilakukan *posttest* untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (akupresur titik P6).

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil TM I sebelum diberikan akupresur titik P6

<i>Emesis Gravidarum</i>	Sebelum Intervensi	
	Frekuensi (F)	Percentase %
Tidak <i>Emesis</i>	0	0
<i>Emesis Ringan</i>	3	9.4%
<i>Emesis Sedang</i>	12	37.5%
<i>Emesis Berat</i>	17	53.1%
Total	32	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui dari 32 responden didapatkan data *emesis gravidarum* sebelum intervensi akupresur titik P6 yaitu *emesis* ringan sebanyak 3 responden (9.4%), *emesis* sedang sebanyak 12 responden (37.5%) dan *emesis* berat sebanyak 17 responden (53.1%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil TM I setelah diberikan akupresur titik P6

<i>Emesis Gravidarum</i>	Setelah Intervensi	
	Frekuensi	%
Tidak <i>Emesis</i>	11	34.4%
<i>Emesis Ringan</i>	14	43.8%

<i>Emesis</i> Sedang	7	21.9%
<i>Emesis</i> Berat	0	0
Total	32	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 32 responden didapatkan data *emesis gravidarum* setelah intervensi akupresur titik P6 yaitu tidak *emesis* sebanyak 11 responden (34.4%), *emesis* ringan sebanyak 14 responden (43.8%), dan *emesis* sedang sebanyak 7 responden (21.9%).

Tabel 3. Pengaruh *Akupresure* pada titik P6 terhadap *Emesis Gravidarum* pada ibu hamil Trimester I di Klinik Khurnia Medika Indralaya Hasil Uji *Wilcoxon*

		sebelum - sesudah
Z		-5.098 ^b
Asymp. Sig.	(2-tailed)	0.000

Berdasarkan hasil dari output SPSS, terlihat bahwa Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka hasilnya signifikan yang artinya terdapat Pengaruh *Akupresure* titik P6 terhadap ibu hamil TM I dengan *Emesis Gravidarum* sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) dilakukan.

Pembahasan

Distribusi frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil TM I sebelum diberikan akupresur titik P6

Diketahui distribusi frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil TM I sebelum diberikan akupresur titik P6 bahwa dari 32 responden didapatkan data skor *emesis gravidarum* yaitu *emesis* ringan sebanyak 3 responden (9.4%), *emesis* sedang sebanyak 12 responden (37.5%) dan *emesis* berat sebanyak 17 responden (53.1%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Khayati, Nikmatul *et al* (2022) dengan judul *accupresure* titik P6 mampu menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Pratama Husada ditemukan 60% (6 dari 10) ibu hamil mengalami *emesis gravidarum*. Bahkan ada 10% (1 dari 10) ibu hamil trimester 1 yang dirawat akibat muntah berlebihan sehingga pasien lemah dan mengalami kontraksi abdomen.

Menurut (Khayati *et al.*, 2022) *Emesis gravidarum* yang terjadi pada ibu hamil adalah tanda tanda yang wajar dan tidak mudah dipisahkan pada kehamilan trimester I yang merupakan hal fisiologis, hal ini biasanya terjadi di pagi hari namun bisa juga setiap malam dikarenakan adanya peningkatan hormone estrogen, progesterone serta dikeluarkan *Human chronic gonnadotropine* (HCG) plasenta. Hormone hormone tersebut yang menyebabkan mual muntah. Namun apabila *emesi gravidarum* tidak segera diatasi akan menyebabkan *hiperemesis gravidarum*.

Pada penelitian ini peneliti berasumsi bahwa masih banyaknya ibu hamil TM I yang mengalami *emesis gravidarum* dan merupakan hal fisiologis yang terjadi akibat peningkatan hormon estrogen, progesteron serta dikeluarkan *Human chronic gonnadotropine* (HCG) yang terjadi akibat kehamilan terutama pada awal kehamilan yaitu 1-12 minggu pertama.

Distribusi frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil TM I setelah diberikan akupresur titik P6

Diketahui distribusi frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil TM I setelah diberikan akupresur titik P6 bahwa dari 32 responden didapatkan data skor *emesis gravidarum* yaitu tidak *emesis* sebanyak 11 responden (34.4%), *emesis* ringan sebanyak 14 responden (43.8%), dan *emesis* sedang sebanyak 7 responden (21.9%). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan skor *emesis gravidarum* sebelum dan setelah diberikannya akupresur pada titik P6.

Hal ini sejalan dengan penelitian Tanjung, Wiwi Wardani *et al* (2020) judul “pengaruh akupresur pada titik P6 terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester 1” dengan hasil rata-rata mual muntah pada ibu hamil trimester 1 sebelum dilakukan akupresur titik P6 adalah 7,30 dan setelah dilakukan akupresur titik P6 adalah 5,45. Artinya terdapat pengaruh akupresur titik P6 terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan nilai p=0,000.

Emesis gravidarum dapat diatasi dengan berbagai cara yaitu dengan pengobatan farmakologi seperti pemberian obat anti *emesis* dan dapat juga dilakukan pengobatan nonfarmakologi seperti akupresur pada titik P6. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irianti (2022) yang menyatakan bahwa terapi nonfarmakologi yang dapat diberikan pada ibu hamil dengan mual muntah adalah akupunktur, aromaterapi, relexasi, minuman jahe dan akupresur.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryantini Puji, 2025) Titik Nei Guan (P6) terletak di pergelangan tangan bagian dalam, sekitar tiga jari di atas pergelangan tangan, dan sering digunakan untuk mengatasi mual akibat kehamilan, mabuk perjalanan, atau pascaoperasi. Stimulasi pada titik ini diyakini dapat mempengaruhi pusat muntah di otak dan meningkatkan keseimbangan sistem saraf otonom.

Pada penelitian ini peneliti berasumsi bahwa terapi akupresur pada titik P6 dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan tanpa obat-obatan medis yang memiliki efek samping dalam kata lain terapi akupresur titik P6 ini merupakan pengobatan non-farmakologi dalam mengurangi mual dan muntah pada kehamilan TM I. Hal ini terjadi karena tekanan yang dilakukan pada kulit 3 jari di atas pergelangan tangan.

Pengaruh *Akupresure* pada titik P6 terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I

Berdasarkan tabel Penelitian didapatkan pengaruh akupresur pada titik P6 terhadap *emesis gravidarum* dengan uji statistic *Wilcoxon* yaitu responden yang mengalami penurunan skor *emesis gravidarum* sebanyak 32 responden, dengan *p-value* (asymp.sig 2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Maheswara dan Christiani (2022) yang berjudul terapi komplementer akupresur pada titik P6 dalam mengatasi mual dan muntah pada kehamilan. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil TM I yang berada di lingkup poli klinik Kesehatan desa Bekonang sebanyak 15 responden dengan Teknik *quasy eksperimental one group pretest posttest*.

Menunjukkan nilai *p value* = 0,001 (*p value* <0,05), bahwa pemberian terapi akupresur pada titik P6 efektif dalam menurunkan frekuensi mual dan muntah.

Akupresur titik P6 merupakan penekanan pada 3 jari di atas pergelangan tangan yang berpengaruh terhadap penurunan skor *emesis gravidarum* pada ibu hamil Trimester I.

Emesis gravidarum dibedakan menjadi 4 kategori yakni tidak *emesis* dengan skor 1-3, *emesis* ringan dengan skor 4-6, *emesis* sedang dengan skor 7-12 dan *emesis* berat dengan skor ≥ 13 (Irianti, 2022).

Pada penelitian ini perubahan skor *emesis gravidarum* dipengaruhi oleh pengetahuan, Pendidikan dan kepercayaan responden kepada peneliti untuk melakukan akupresur titik P6. Hal ini dapat terjadi karena faktor usia, Riwayat paritas dimana kehamilan sebelumnya juga mengalami *emesis gravidarum*, adanya perubahan hormone pada awal kehamilan, serta pengetahuan dan pendidikan yang dimiliki ibu hamil mempengaruhi perubahan *emesis gravidarum* setelah diberi terapi akupresur pada titik P6 (Atiqoh, 2020).

Pijatan dan stimulasi pada titik P6 dapat meningkatkan pelepasan beta-endorphin di hipofise yang menyebabkan ibu hamil dengan keluhan mual muntah menjadi lebih rileks serta dapat meningkatkan ACTH yang dapat merangsang jalur meridian dalam tubuh, sehingga mual muntah dapat berkurang (Kusmaningsih, 2022).

Pada titik P6 dapat merangsang keluarnya hormone kortisol yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh atau penyerapan nutrisi pada tubuh sehingga fungsi usus sebagai penyerapan sisa makanan dapat terkontrol dengan baik, hal ini dapat mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I (Maheswara dan Christiani, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardani et al. (2020) pada ibu hamil trimester 1 di Klinik bersalin Nelly Padang Sidiompuan, bahwa 20 responden yang dilakukan acupressure pada titik Nei Guan/P6 (Perikardium 6) rata-rata memiliki frekuensi mual muntah 7.30 sebelum dilakukan acupressure dan 5.45 setelah dilakukan acupressure.

Pada penelitian ini peneliti berasumsi bahwa terapi akupresur pada titik P6 berpengaruh terhadap penurunan tingkat *emesis gravidarum* pada ibu hamil TM I. Akupresur pada titik P6 ini dapat merangsang pengeluaran beta endorphin di hipofise yang terjadi karena adanya sentuhan serta tekanan pada kulit dan rasa keyakinan pada ibu hamil, beta endorphin ini merupakan hormone kebahagian yang dapat membuat ibu hamil menjadi rileks sehingga frekuensi mual muntah berkurang. Maka dapat disimpulkan bahwa terapi akupresur pada titik P6 yang diberikan pada ibu hamil TM I dengan *emesis gravidarum* berpengaruh dalam mengurangi frekuensinya.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh akupresur titik P6 terhadap ibu hamil Trimester I di Klinik Khurnia Medika Indralaya dan dilakukan uji Wilcoxon didapatkan pengaruh penurunan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu

hamil Trimester I yang diberikan terapi akupresur titik P6 sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi *emesis gravidarum* sebelum diberikan akupresur titik P6 terdapat 3 responden (9.4%) mengalami *emesis* ringan, 12 responden (37.5%) *emesis* sedang dan 17 responden (53.1%) *emesis* berat.
2. Distribusi frekuensi *emesis gravidarum* setelah diberikan akupresur titik P6 terdapat penurunan frekuensi *emesis gravidarum* yaitu, sebanyak 11 responden (34.4%) ibu yang tidak mengalami *emesis gravidarum*, 14 responden (43.8%) yang mengalami *emesis gravidarum* ringan, dan 7 responden (21.9%) yang mengalami *emesis gravidarum* sedang.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terapi *akupresure* berpengaruh signifikan terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.

SARAN

1. Bagi Responden
Diharapkan agar responden dapat menerapkan terapi *akupresur* titik P6 terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil Trimester I untuk mengurangi mual dan muntah saat kehamilan dan menghindari penggunaan terapi farmakologi.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi Kesehatan tentang penyebab dan penatalaksanaan *emesis gravidarum*, yaitu berupa terapi non farmakologi.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kepustakaan, sehingga dapat digunakan sebagai media acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai akupresur titik P6 untuk mengurangi *emesis gravidarum* terhadap ibu hamil TM I.
4. Bagi Klinik
Diharapkan Klinik dapat memberikan pelayanan terapi akupresure titik p6 terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I maupun suami pasien agar dapat dilakukan dirumah dan bisa mengurangi rasa mual muntah pada ibu hamil trimester I.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan pengembangan peneliti lebih lanjut seperti dengan menggunakan jenis pengobatan non farmakologi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2020). *pengantar metodelogi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Abubakar, R. (2020) *pengantar metodelogi penelitian*. yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Arum, S. et al. (2021) *Generasi Berkualitas, Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Edited by Yuhana and Yusriani. Cirebon.

- Aryanti, Sari. Yona, Fatrin. Tiara, A.A. (2025) ‘Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang Volume 14 Nomer 1 Maret 2025 Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang Volume 14 Nomer 1 Maret 2025’, 14, pp. 91–98.
- Atiqoh, R.N. (2020) *mual muntah berlebihan dalam kehamilan*. jakarta: one peach media.
- Cholifah, S. and Rinata, E. (2022) *Buku Ajar Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Umsida Press. Edited by .M.Kn M. Tanzil Multazam, S.H and M.P. Mahardika Darmawan Kusuma Wardana. sidoarjo.
- Hasanah, A. et al. (2023) ‘Akupresur P6 Dan Aromaterapi Peppermint Mengurangi Mual Ibu Hamil Trimester I Di Rsud Aji Batara Agung Dewa Sakti’, *Central Publisher*, 1, pp. 274–288.
- Irianti, B. (2022) ‘Efektifitas Pijat Akupresur Dalam Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil Trimester 1’, *Efektifitas Pijat Akupresur Dalam Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil Trimester 1*, 3(2), pp. 54–60.
- Junaedi, J. and Wahab, A. (2023) ‘Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan’, *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), pp. 142–146. Available at: <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>.
- kementrian kesehatan RI (2021) *modul pemanfaatan akupresur*. jakarta: direktorat kementrian kesehatan RI.
- Khayati, N. et al. (2022) ‘Acupressure Titik P6 (Nei Guan) Mampu Menurunkan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1’, *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 11(3), p. 229. Available at: <https://doi.org/10.31596/jcu.v11i3.1208>.
- Kusumaningsih, M. (2022) ‘Akupressure Sebagai Terapi Mual Muntah Pada Ibu Hamil’, *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, 1(1), pp. 29–40. Available at: <https://doi.org/10.55116/spicm.v1i1.5>.
- Linar, C. et al. (2025) ‘Edukasi Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan di BPM Salabiah Kota Lhokseumawe’, 5(2), pp. 104–110.
- Mariza, A. and Ayuningtias, L. (2019) ‘Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1’, *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(3), pp. 218–224. Available at: <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i3.1363>.
- Mulyani, sri rochani (2021) *metodelogi penelitian*. bandung: widina.
- Nasrudin, F. (2023) *ketidaknyamanan TMI*.
- Retnaningtyas, E. (2021) *Kehamilan Dan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*, Strada Press. Kediri.
- Ritawani Hasibuan, E. and Filliana Martin, R. (2021) ‘Hubungan Penatalaksanaan Akupresur Titik P6’, *Jurnal of Midwefery Sempena Negeri*, 1(1), pp. 10–16.
- Sari, B.P., Yuniar, Y. and Heryati, K. (2023) ‘The Effect of Lavender Aromatherapy in Reducing Emesis Gravidarum (First Trimester)’, *Jurnal Kebidanan*, 13(1), pp. 27–33. Available at: <https://doi.org/10.31983/jkb.v13i1.7551>.
- Sari, S. and Hindratni, F. (2022) *Emesis Gravidarum Dengan akupresure, Taman Karya Anggota IKAPI Putri Alam Permai*. Pekanbaru.
- Suryantini, N.. (2025) ‘Penerapan Akupressure Nei Guan (P6) dan Zu San Li (ST36) Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembantu Plososari’, 5.
- Suryantini Puji (2025) ‘Penerapan Akupressure Nei Guan (P6) dan Zu San Li (ST36) Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembantu Plososari Bidan Teta Irayanti Amd.Keb’, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(2), pp. 1–9.
- Susanti and ulpwati (2022) *asuhan kebidanan pada kehamilan buku ibu hamil pintar*. jawa tengah: eurika medika aksara.
- Tanjung, W.W. and Nasution, E.Y. (2021) ‘Akupresur Titik Perikardium 6 pada Ibu Hamil Trimester I’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(1), pp. 100–103. Available at: <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i1.359>.
- Utamingtyas, F. and Pebrianthy, L. (2020) ‘Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Emesis Gravidarum’, *Bali Health Published Journal*, 2(1), pp. 37–43. Available at: <https://doi.org/10.47859/bhpj.v2i1.190>.
- Yanti, R. et al. (2025) ‘DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL DI PMB YULI BAHRIAHL PALEMBANG TAHUN 2024’, 5(3), pp. 482–491.